

## ABSTRAK

Kinerja perawat yaitu prestasi kerja yang dicapai seseorang perawat dalam menjalankan tugasnya. Di RSI Nyai Ageng Pinatih Gresik perawat tidak terlepas dari kritikan pasien. Oleh karena itu perawat diberikan motivasi agar kinerjanya bisa lebih ditingkatkan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah gaya kepemimpinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh perawat di RSI Nyai Ageng Pinatih Gresik sebanyak 68 responden. Besar sampel yang diambil sebesar 58 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang di bagikan ke perawat. Variabel independen gaya kepemimpinan dan variabel dependen kinerja perawat. Analisis statistika menggunakan uji *Rank Spearman*  $\alpha < 0,05$ . Hipotesis penelitian ini, adanya hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di RSI Nyai Ageng Pinatih Gresik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (69%) responden dengan gaya kepemimpinan kuat, dengan sebagian besar (58,6%) kinerja perawat baik. Dari hasil analisa dengan menggunakan *SPSS for windows* dengan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  didapatkan hasil  $\rho = 0,199$  berarti  $p > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di RSI Nyai Ageng Pinatih Gresik.

Simpulan penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat. Oleh karena itu, pemimpin dan perawat pelaksana harus saling bekerjasama untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit untuk meningkatkan kepuasan pasien.

**KATA KUNCI:** *gaya kepemimpinan, kinerja perawat*